

PENGARUH NPF, FDR, CAR, BOPO, TERHADAP ROE BANK SYARIAH

Norma Rosyidah¹, Dini Handayani², Rani³
STAI An-Najah Indonesia Mandiri

normarosyodah24@gmail.com¹, dinihandayani334@gmail.com²,
rani68831@gmail.com³

ABSTRACT

The research objective is to serve as a source of information regarding the influence of NPF, FDR, CAR, BOPO, on ROE of Islamic commercial banks. knowing the effect of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adquacy Ratio (CAR) to Return On Equity (BOPO) Operational Expenses and Operational Income (ROE) of Islamic banks either partially or partially simultaneously. This research is a quantitative research with an explanatory approach. The population in this study are all Islamic Commercial Banks in Indonesia. Deep sample This research was conducted by purposive sampling which resulted in a sample of 15 banks General Sharia. The data source in this study is secondary data taken from reports (OJK). Data collection was taken in the Times Series for six years. Data analysis was performed by carrying out multiple linear regression tests with SPSS which includes descriptive statistical tests, Classical Assumption Test, T Test and F Test. This study resulted that the effect of NPF on ROE has a negative effect and is not significant. Influence FDR on ROE has a negative effect and does not significant to ROE. The effect of CAR on ROE has a negative effect and is not significant on ROE. The effect of BOPO on ROE had a positive and significant effect on ROE

Keywords: : NPF, FDR, CAR, BOPO, Islamic Bank

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk , dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh NPF, FDR, CAR, BOPO, terhadap ROE Bank umum syariah. Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adquacy Ratio (CAR) terhadap Retun On Equity (BOPO) Beban Operasional dan pendapatan Oprasional (ROE) bank syariah baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling yang menghasilkan sampel sebanyak 15 Bank Umum Syariah. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan (OJK). Pengambilan data diambil secara Times Series selama Enam tahun. Analisis data dilakukan dengan melakukan Uji Regresi linier berganda dengan SPSS yang meliputi Uji Statistik deskriptif, Uji Asumsi klasik, Uji T dan Uji F. Penelitian ini menghasilkan bahwa pengaruh NPF terhadap ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Pengaruh FDR terhadap ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Pengaruh CAR terhadap ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. Pengaruh BOPO Terhadap ROE berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan pada uji simultan NPF, FDR, CAR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci NPF, FDR, CAR, BOPO, Bank Syariah.

PENDAHULUAN

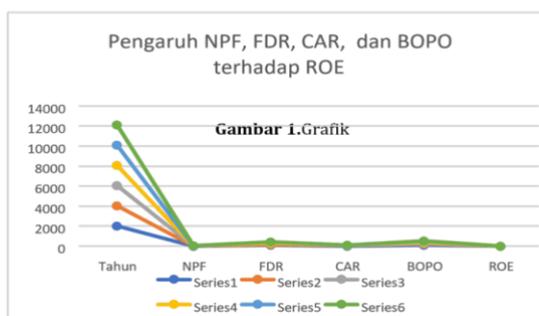
Perekonomian Islam di Indonesia berkembang sangat pesat saat itu. Salah satunya dengan adanya perkembangan perbankan syariah saat ini. Perbankan syariah secara umum memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara di dunia, karena bank syariah bertindak sebagai lembaga intermediasi dari unit surplus ke unit defisit, yang beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam. Menurut Muhammad Abduh dan Mohd Azmi Umar, bank syariah dan keuangan syariah memainkan peran penting dan positif dalam pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Pada dasarnya, keuangan perbankan syariah di Indonesia berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Karena konsep bagi hasil perbankan syariah memberikan kontribusi bagi perkembangan sektor riil. Selain perbankan syariah mempromosikan distribusi pendapatan yang lebih besar, yang dapat menciptakan keadilan sosial dalam jangka panjang. Demikian pula, Program Alokasi Laba Rugi meningkatkan efisiensi alokasi modal dan meningkatkan produktivitas. Untuk memenuhi kewajibannya dengan baik, bank syariah harus menjaga tingkat kesehatan keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi, bank syariah dengan kondisi keuangannya adalah likuiditas, Non Performance Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Pengertian Biaya Operasional (BOPO), Dan rasio kecukupan modal (CAR) serta tingkat profitabilitas bank syariah. (Sri Mulyani 2021).

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, pada tanggal 16 Juli 2008, perkembangan sektor perbankan syariah di tanah air semakin memiliki landasan hukum yang utuh dan akan mendorong pertumbuhan yang lebih cepat lagi. Dengan kemajuan pembangunan yang mengesankan, mencapai pertumbuhan aset rata-rata lebih dari 65%/tahun selama 5 tahun terakhir, diharapkan peran bank syariah dalam mendukung perekonomian nasional menjadi semakin penting, Bank syariah di Indonesia terbagi menjadi bank syariah komersial (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Rakyat Syariah (BPRS) semua di bawah naungan UU No. 21 tahun 2008 tentang Bank Syariah. Selain hukum, perbankan syariah di Indonesia juga diatur oleh UU No. 19 tahun 2008 tentang sekuritas Syariah Negara (SBSN), UU No. Maret 2006 tentang Peradilan Agama untuk Ekonomi Syariah, UU No. 14 Tahun 2004 tentang wakaf, UU No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Ada aspek hukum dan Undang-undang mengatur perkembangan Lembaga Keuangan syariah (LKS) dan keuangan syariah berkembang pesat karena memiliki dasar yang jelas dan kokoh. (Alihar 2018).

Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), manfaat (maslahah), universalisme (alamiyah), dan tidak mengandung benda gharar, maysir, riba, keji dan haram. Bank syariah adalah bank yang tidak bergantung pada suku bunga (Nurhakim and Rahman 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Mulyani menemukan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) dan pembiayaan non-inti (NPF) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengembalian modal yang diinvestasikan (ROE), Sedangkan penelitian Munir menunjukkan bahwa secara simultan NPF, FDR, CAR, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Walaupun NPF terkadang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun CAR, BOPO dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. (Sri Mulyani 2021).

Gambar 1. grafik



Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non performance financing (NPF)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Financing To Deposito Ratio (FDR)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Umum Syariah?
3. Apakah *Capital Atquacy Ratio (CAR)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Umum Syariah?
4. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Umum Syariah?
5. Apakah *NPF, FDR, CAR, DAN BOPO* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)* Bank Umum Syariah Indonesia?

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh *NPF*, *FDR*, *CAR*, *BOPO*, terhadap *ROE* Bank umum syariah. Selain itu untuk mengetahui pengaruh Non Performing Financing (*NPF*), Financing to Deposit Ratio (*FDR*) dan Capital Adquacy Ratio (*CAR*) terhadap *Retun On Equity (BOPO)* Beban Operasional dan pendapatan Oprasional (*ROE*) bank syariah baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan explanatory yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel Penelitian Penelitian ini terdiri empat variabel bebas (Independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Non performing financing (NPR)*, *financing to Deposit Rattio (FDR)* dan *Capital Adquacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional dan pendapatan Operasional (*BOPO*). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Retun On Equity (ROE)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan dalam model regresi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel Independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai Tolerance, dan lawannya adalah Variance Inflation Factor (*VIF*). Apabila Nilai toleransi > 0.10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas. i Multikolonieritas

Tabel 1.
coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPF	,093	10,763
FDR	,360	2,779
CAR	,078	12,790
BOPO	,101	9,944

Sumber : *OJK* (diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang di tampilkan dalam tabele menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara variable independent adalah Dapat dilihat dari tabel bahwa hasil uji multikolinearitas yaitu nilai toleransi variabel Independen lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas sehingga data tersebut bisa digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji Heteroskedastisitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Heteroskedastisitas

VARIABEL	sig	kesimpulan
X1	0,017	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,005	Terjadi Hereroskedastisitas

Pada penelitian ini nilai p-value sebesar 0,005 di mana $< 0,005$ makah model regresi terjadi Heteroskedastisitas.

Uji F

Dalam uji F pada tabel di bawah,di dapati hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Nilai Probabilitas F

SIKNIFIKANSI	PROBALIBILITAS F
5% / 0,05	0,004

Sumber : Data diolah dari OJK

Pada penelitian ini menghasilkan nilai probalitas F sebesar 0,004. Nilai probabilitas F sebesar 0,004 tersebut bernilai kurang dari a (5%),atau lebih 0,004 $> 0,005$.dengan demikian bahwa keseluruhan variable independent berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen dalam penelitian ini.

Uji T

Dalam uji T pada tabel 4, didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Nilai Hasil Uji T

VARIABEL X	PROBALITAS
NPF	0,095
FDR	0,068
CAR	0,017
BOPO	0,005

Sumber : Data OJK

Mengacu pada data di tabel 5, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dihasilkan profitabilitas variabel NPF 0,095. Nilai tersebut berarti bahwa secara individu variabel NPF sebagai variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel hasil investasi sebagai variabel dependen (Y), karena nilai probabilitas variabel inflasi sebesar $0.095 < \alpha$ (10% / 0,1).
- b. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dihasilkan profitabilitas variabel FDR sebesar 0.068. Nilai tersebut berarti bahwa secara individu variabel FDR sebagai variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel hasil investasi sebagai variabel dependen (Y), karena nilai probabilitas variabel FDR sebesar $0.068 < \alpha$ (10% / 0,1).
- c. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dihasilkan profitabilitas variabel CAR sebesar 0.017 Nilai tersebut berarti bahwa secara individu variabel CAR sebagai variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel hasil investasi sebagai variabel dependen (Y), karena nilai probabilitas variabel CAR sebesar $0.017 < \alpha$ (10% / 0,1).
- d. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dihasilkan profitabilitas variabel BOPO sebesar 0.005. Nilai tersebut berarti bahwa secara individu BOPO sebagai variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel hasil investasi sebagai variabel dependen (Y), karena nilai probabilitas variabel BOPO sebesar $0.005 < \alpha$ (10% / 0,1).

Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji (Koefisien Determinasi)

KETERANGAN	NILAI KOEFISIEN
R-Square	50% atau 0,998
Adjusted R-Square	0,994

Sumber : Dara diolah Dari Ojeka.

Hasil olah data yang dilakukan dalam penelitian ini, dihasilkan nilai R-Square sebesar 0.994 atau 994%. jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel NPF, FDR, CAR, dan BOPO terhadap ROE sebesar 0.994 (99.4%). Sehingga, menarik untuk diteliti.

Analisis Persamaan Regresi Berganda

Tabel 6.
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	15.642	1,042
NPF	-0.204	0.067
FDR	-0.005	0.001
CAR	-0.141	0.018
BOPO	-0.118	0.009

Sumber:Data Dari OJK

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 78550,880 + 0,735X_1 + 9,073X_2 + 0,120X_3$$

adalah Constanta : Jika semua variabel bebas memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat sebesar 15.642

- a. NPF X1 terhadap ROE Y Koefisien NPF untuk variabel X1 sebesar -0.204, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka ROE meningkat sebesar -0.204 atau 20,4% jika setiap terjadi penurunan X1 sebesar 1% maka NPF menurun sebesar -0.016 atau 1,6%.

- b. FDR X2 terhadap ROE Koefisien FDR untuk variabel X2 sebesar -0.005, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka ROE meningkat sebesar -0.005 atau 0,5% jika setiap terjadi penurunan X2 sebesar 1% maka ROE menurun sebesar -0.005 atau 0,5%.
- c. CAR X3 terhadap ROE Y Koefisien CAR untuk variabel X3 sebesar -0.141, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% maka ROE meningkat sebesar -0.141 atau 14,1% jika setiap terjadi penurunan X3 sebesar 1% maka ROE menurun sebesar -0.141 atau 14%.
- d. BOPO X4 terhadap ROE Y Koefisien BOPO untuk variabel X4 sebesar 0.118, yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X4 sebesar 1% maka ROE meningkat sebesar -0.118 atau 11,8% jika setiap terjadi penurunan X4 sebesar 1% .maka ROE menurun sebesar -0.118 atau 11.8%.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh NPF, FDR, CAR, BOPO terhadap ROE Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF, FDR, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan berdasarkan, hasil analisis regresi, empat variabel yang diterima berpengaruh terhadap ROE dan variabel NPF terhadap ROE tidak berpengaruh. Dimana terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan yaitu FDR berpengaruh positif signifikan dan CAR berpengaruh positif signifikan dan BOPO berpengaruh positif signifikan dan NPF berpengaruh negatif signifikan. Hasil analisis adalah sebagai berikut: 1. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. 2. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. 3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. 4. BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Saran dari penelitian ini adalah untuk penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode penelitian serta penambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas dan bisa di ukur juga dengan Retun on Asset (ROA) sehingga kita bisa Melihat bagaimana pengaruh NPF, FDR, dan CAR DAN BOPO.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, Farrashita. 2015. "Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas" 8 (September): 152.
- Azmy, Ahmad. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 22 (1): 119–37. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>.
- Fathony, Aditya Achmad, Djodi Setiawan, and Eneng Wulansari. 2021. "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets(ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018." *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12 (April): 62–79. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>.
- Nurhakim, Ikmal Lukman, and Madjidainun Rahma. 2021. "Pengaruh CAR Dan NPF Terhadap ROE Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 4 (2): 36–44.
- Rafelia, Thyas, and Moh Didik Ardiyanto. 2013. "Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012." *Diponegoro Journal of Accounting* 1: 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sri Mulyani. 2021. "PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) Dan CAPITAL ADQUACY RATIO (CAR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) BANK SYARIAH." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 2 (2): 137–50. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v2i2.315>.